

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Masjid Jendral Sudirman**

##### **1. Profil Masjid Jendral Sudirman**

Masjid Jendral Sudirman Gubeng Surabaya sebagai lembaga islam merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kepada jamaah dan masyarakat sekitar dalam berbagai bidang yang sesuai dengan fungsi dan peran masjid. Bangunan itu bermula dari sebuah gedung yang difungsikan sebagai tempat berkumpulnya pemuda-pemuda PKI pada tahun 1965. Kemudian bangunan tersebut diambil alih oleh pemuda-pemuda Muhammadiyah dengan bantuan korem pada tahun 1969 waktu dan difungsikan dengan baik menjadi musholla yang bernama Jendral Sudirman serta lembaga pendidikan TK Abba. Perkembangan pada musholla tersebut semakin baik hingga akhirnya gedung tersebut direnovasi pada kali pertama menjadi sebuah masjid pada tahun 1980. Maka terjadi renovasi yang ke dua yakni pada tahun 1981 dan direnovasi yang ketiga pada tahun 2012.

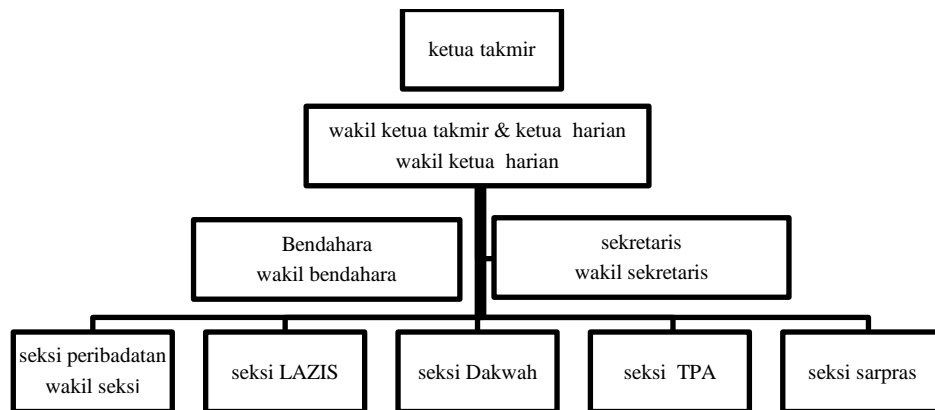
Masjid Jendral Sudirman terletak di tempat yang strategis dan berada ditengah kota. Masjid Jendral sebagai salah satu masjid Muhammadiyah memiliki segudang prestasi dalam kompetisi masjid dalam berbagai kategori yang diselenggarakan di kota Surabaya. Selain itu masjid Jendral Sudirman juga menjadi ikon oleh Pimpinan Wilayah Surabaya di Kota

Surabaya. Masjid yang sekaligus menjadi kantor pimpinan cabang Muhammadiyah Gubeng Kota Surabaya yang diketuai oleh bapak Drs. Suhadi M Sahli. Mag memiliki luas tanah sekitar 500 meter persegi. Adapun jamaah tetap yang aktif mengikuti kegiatan di masjid Jendral Sudirman sekitar 100 orang.

Perubahan ketua takmir masjid Jendral Sudirman telah terjadi lima kali perubahan. Ketua takmir yang pertama diamanatkan kepada bapak Imam Purboyo pada tahun 1969 sampai dengan tahun 1980, kedua ketua takmir diamanatkan kepada bapak Sofyan Hadi pada tahun 1980 sampai dengan 1988, ketiga ketua takmir diamanatkan kepada bapak Latif Malik pada tahun 1988-1992, ke empat ketua takmir diamanatkan kepada bapak Dawam pada tahun 1992 sampai dengan 1996, kelima ketua takmir diamanatkan kepada bapak Sukadiono pada tahun 1996 hingga sekarang.

## **2. Struktur organisasi masjid Jendral Sudirman**

Struktur organisasi takmir masjid Jendral Sudirman memiliki beberapa bagian dan tugas yang akan melaksanakan fungsi dan perannya masing-masing. Struktur organisasi takmir tersebut terdiri dari ketua takmir, wakil takmir, bendahara, wakil bendahara, sekretaris dan wakil sekretaris, ketua dan wakil seksi peribadatan, ketua dan wakil LAZIS, ketua dan wakil seksi sarana prasarana, dan kordinator TPA. Berikut gambar struktur organisasi takmir masjid Jendral Sudirman.



Sumber: Masjid Jendral Sudirman

**Gambar 4.1 Struktur Pengurus Masjid Jendral Sudirman**

Adapun peran dari masing-masing bagian yang di cantumkan adalah sebagai berikut:

- a. Ketua takmir masjid Jendral Sudirman yang diamanatkan kepada Bapak Sukadiono bertugas memimpin dan mengendalikan kegiatan pada anggota pengurus masjid Jendral Sudirman dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing. Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus. Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus pada setiap bulan sekali dan tiga bulan sekali serta melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jama'ah masjid JendralSudirman.
- b. Wakil takmir yang diamanatkan kepada Bapak Rusdiansyah bertugas menjalankan program-program masjid JendralSudirmanserta memantau

kinerja pegawai sehari-hari dilaporkan secara langsung. Kemudian beliau akan melaporkan hasil pantauannya kepada ketua takmir. Kemudian beliau merangkap menjadi ketua harian yang bertanggung jawab atas segala kebutuhan masjid maupun para pegawai.

- c. Wakil ketua harian yang diamanatkan kepada Bapak Imam Turmuzdi bertugas sebagai pembantu serta pengganti dalam pelaksanaan program masjid Jendral Sudirman. Kemudian beliau bertugas sebagai penasehat untuk memberikan solusi di setiap problematika masjid maupun jamaah.
- d. Sekretaris yang diamanatkan kepada Bapak Mariadi bertugas untuk menggantikan ketua dan wakil takmir apabila mereka tidak hadir dalam pertemuan. Beliau juga mencatat dan menyusun notulen rapat atau pertemuan yang diselenggarakan didalam atau diluar masjid.
- e. Wakil sekretaris yang diamanatkan kepada Bapak Sutris bertugas sebagai pembantu serta pengganti dalam mencatat atau menyusun notulen pada rapat atau pertemuan.
- f. Bendahara yang diamanatkan kepada Bapak Khozin bertugas untuk menyimpan uang masjid dan menjaga aset inventaris masjid Jendral Sudirman. Selain itu beliau bertugas mencatat pada setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid. Beliau juga bertanggung jawab untuk memberikan gaji atau upah pegawai pada setiap bulannya.
- g. Wakil bendahara yang diamanatkan kepada Bapak Khuluq bertugas untuk membantu menerima dana-dana bagi masjid dan melaporkan kepada ketua bendahara agar dicatat sebagai pemasukan dana masjid.

Beliau juga membantu memberikan uang insentif kepada para ustadz usai memberi kajian harian ataupun bulanan, khususnya dibulan romadhon.

- h. Ketua LAZIS masjid Jendral Sudirman diamanatkan kepada Bapak Taher yang bertanggung jawab untuk menerima serta menyimpan dana LAZIS yang berupa dana sosial dari masjid. Beliau bertugas untuk menyalurkan dana sosial masjid kepada masyarakat atau jamaah yang berhak menerima atau yang membutuhkan.
- i. Wakil ketua LAZIS diamanatkan kepada Bapak Nawawi yang bertugas sebagai pembantu ketua dalam menjalankan program- program LAZIS termasuk juga menerima dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.
- j. Ketua seksi peribadatan yang diamanatkan kepada Bapak Ahmad Barir yang bertugas mengkoordinir segala program yang bersangkutan dengan masalah ibadah dan kajian-kajian Islam. Beliau bertanggung jawab untuk menyusun daftar muadzin, imam sholat, imam sholat tarawih beserta pemateri kajian-kajian harian maupuntahunan.
- k. Wakil ketua peribadatan yang diamanatkan kepada Bapak Haryono yang bertugas membantu ketua untuk menyusun dan mengkoordinir muadzin dan imam sholat serta pemateri kajian islam. Beliau juga diamanatkan sebagai penasehat dalam memperbaiki kualitas ibadah dan kajian-kajian islam yang ada di masjid JendralSudirman.
- l. Kordinator TPA yang diamanatkan kepada Bapak Kuat bertugas

sebagai penanggung jawab kebutuhan yang diperlukan oleh TPA dalam proses belajar mengajar AlQuran.

- m. Ketua jamaah wanita yang diamanatkan kepada ibu Sri Patukah bertugas sebagai pemimpin dan kordinator bagi jamaah wanita masjid Jendral Sudirman dalam pelaksanaan program-program khususwanita.
- n. Wakil ketua jamaah yang diamanatkan kepada ibu Sudarti bertugas membantu tugas ketua kordinator dalam pelaksanaan program- program khusus wanita di masjid JendralSudirman.

### 3. Program-program masjid JendralSudirman

#### a. Program BidangPeribadatan

##### 1) Kajianrutin

Kajian rutin adalah agenda untuk mempelajari Islam dengan tujuan memahaminya yang terdiri dari beberapa jadwal pada setiap pekan dan setiap bulannya. Terdapat beberapa agenda diantaranya.

**Tabel 4.1**  
**Program Kajian di Masjid Jendral Sudirman**

No	Materi	Uraian	Jadwal
1	Matahari Terbit	Ustadz pilihan	Ahad ke 1 Jam 06 - selesai
2	Tafsir Al Quran	Drs. M. Munawar	Senin ke 1,2,3,4 dan 5 Jam 18.00-selesai
3	Pengajian Jamaah Wanita	Ustadz pilihan	Ahad ke 3 Jam 19.30-selesai
4	Pengajian Tauhid	Drs. Najih Ihhsan	Kamis ke 1 Jam 18.00-selesai
5	HPT Muhammadiyah	Drs. Syaifudin Zaini	Kamis ke 2 Jam 18.00-selesai

6	Pengajian Tafsir Tematis	Drs. Yasri	Kamis ke 3 Jam 18.00-selesai
7	Pengajian Akhlaq	Drs. Abdul Haris	Kamis ke 4 Jam 18.00-selesai
8	Pengajian Umum	Drs. Said Yasna	Kamis ke 5 Jam 18.00-selesai

Sumber: Masjid Jendral Sudirman

## 2) Pembagian ta'jil bukupuasa

Pembagian ta'jil yang dilaksanakan oleh pengurus peribadatan di masjid Jendral Sudirman berjalan pada puasa romadhon dan puasa sunnah senin kamis. Pembagian snack dan nasi bungkus tidak kurang dari 200 porsi pada bulan romadhon dan tidak kurang dari 100 bungkus nasi disaat puasa sunnah senin dan kamis.

## 3) Pelatihan perawatanjenazah

Masjid Jendral Sudirman membuka pelatihan untuk perawatan jenazah. Karena hal ini sangat dibutuhkan warga dan jamaah masjid yang ada disekitarnya apabila ada yang meninggal dunia.

## 4) Studibanding

Pengurus takmir masjid Jendral Sudirman menyelenggarakan program studi banding ke masjid-masjid lain dalam rangka untuk mempelajari keunggulan masjid lainnya dengan harapan dapat diterapkan di masjid Jendral Sudirman.

## b. Program pendidikan AlQuran

### 1) Taman Pendidikan AlQuran

TPA diagendakan untuk dapat mendorong jamaah agar dapat memahami hukum-hukum bacaan dan membaca Al Quran dengan

baik dan benar sesuai dengan hokum tajwidnya. Jumlah siswa dari kalangan bapak-bapak hingga saat hari mencapai sepuluh orang beserta tiga orang guru sedangkan dari kalangan ibu-ibu jumlahnya mencapai dua puluh tiga orang, dan dari kalangan anak-anak jumlah muridnya sudah mencapai tiga puluh orang dengan tiga orang guru. Berikut jadwal TPA di masjid Jendralsudirman.

**Tabel 4.2**  
**Program Taman Pendidikan Al**  
**Quran Masjid Jendral**  
**Sudirman**

No	Materi	Uraian	Jadwal
1	Ngaji Tartil Al Quran (pria)	Drs. M. Barir	Setiap Selasa Jam 18.00-selesai
2	Ngaji Tartil Al Quran (wanita)	B. Sa'at	Setiap Selasa Jam 20.00-selesai
3	Belajar Ngaji Al Quran (P/W)	Ust. Yusuf	Setiap Rabu Jam 20.00-selesai
4	Belajar Ngaji Al Quran (P/W)	Ust. Amir	Setiap Kamis Jam 20.00-selesai
5	Taman Pendidikan Al Quran	Ust. Sulaiman Ust. Khozi Ustd. Relung Ustd. Debi	Setiap senin, rabu, jumat 16.00-17.00

Sumber: Masjid Jendral Sudirman

c. Program bidangsosial/LAZIS

1) Sedekah yatim dandhuafa

Penyaluran dana sedekah dari donatur yang diberikan kepada anak-anak yatim dan kaum dhuafa yang membutuhkan bantuan. Hal ini dimaksudkan agar supaya masjid Jendral Sudirman dapat sedikit meringankan beban kaum dhuafa dan anakyatim.



2) Baksos di panti asuhanwanita

Program baksos ini dilaksanakan dua kali pada setiap awal dan akhir tahun. Anggaran yang disiapkan oleh masjid Jendral Sudirman sebesar enam juta rupiah. Dengan penyaluran disetiap waktunya sebesar tiga jutarupiah.

3) Santunan jamaahsakit

Masjid Jendral Sudirman mempunyai program pemberian bantuan kepada jamaah yang aktif mengikuti kegiatan di masjid Jendral Sudirman. Masjid Jendral Sudirman telah menyiapkan dana untuk lima belas orang dengananggaranpada setiap orang diberi bantuan uang sebesar tiga ratus ribu rupiah.

4) Santunankematian

Masjid Jendral Sudirman memberikan santunan kematian untuk jamaah yang aktif mengikuti ibadah dan kegiatan di masjid Jendral Sudirman. Masjid Jendral Sudirman telah menyiapkan dana sebesar tiga juta enam ratus ribu rupiah untuk dua belas orang dengan satuannya sebesar tiga ratus ribu rupiah.

5) Program bidangekonomi

a) Peminjaman modalPKL

Program ini telah berjalan sejak pertengahan tahun 2017 hingga sekarang. Setelah masjid Jendral Sudirman bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan untuk lebih mengenalkan perbankan syariah di Surabaya khususnya warga sekitar masjid

Jendral Sudirman. Program ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena yang sangat tidak baik di kalangan warga sekitar yakni gemarnya berhutang dengan sistem kredit berbunga yang memberatkan warga tersebut. Hingga terjadi pemaksaan penagihan dengan tidak melihat kondisi peminjam pada saat itu. Maka masjid Jendral Sudirman bergerak dibidang ekonomi dengan tujuan membantu perekonomian warga berupa peminjaman dana produktif sebesar satu juta untuk setiap orang. Sifat peminjamannya adalah untuk membantu dan tidak ada dana lebih atau keuntungan disaat pengembalian dan hanya sekali keluar bagi setiap orang. Proses peminjaman yang cukup mudah dan proses angsurannya bisa menyesuaikan kemampuan peminjam dengan tanpa ada tagihan paksa.

Adapun program yang meliputi ekonomi seperti halnya program pinjaman dana produktif kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan modal untuk usaha. Setiap orang akan diberikan pinjaman maksimal satu juta rupiah. Hingga saat ini Masjid Jendral Sudirman telah memberikan dana pinjaman kepada masyarakat yang tidak kurang dari 24 orang. Dana yang didapatkan oleh Masjid Jendral Sudirman adalah dana yang berasal dari pinjaman bank Jatim Syariah. Mengingat bahwa Masjid Jendral Sudirman telah bekerjasama dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan dalam program AKSI UMMAD sekaligus sebagai pelopor dalam mengenalkan perbankan syariah.

Program AKSI UMMAD ini adalah sebuah upaya Otoritas Jasa Keuangan untuk mendorong masyarakat agar mulai meminjam dana dari perbankan syariah melalui masjid. Selain itu juga program ini dimaksudkan agar dapat lebih mengenalkan bank syariah kepada masyarakat luas khususnya kepada masyarakat muslim melalui masjid-masjid. Namun pada satu sisi yang lain Masjid Jendral Sudirman masih menggunakan rekening bank konven untuk dijadikan sebagai transaksi atau menyimpan tabungan.

Maka perlu kiranya untuk diketahui bahwa masjid Jendral Sudirman masih menggunakan jasa perbankan konvensional karena dirasa lebih aman dan pelayanannya yang baik, akses yang mudah dan biaya admin yang relative murah. Lantas ada apa dengan perbankan syariah yang sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat menyimpan dana.

## **B. Persepsi Pengurus Takmir Masjid Jendral Sudirman Surabaya**

### **Terhadap Perbankan Syariah**

Persepsi memiliki sifat subjektif, karena berhubungan pada kemampuan dan pengetahuan individu. Sehingga akan diartikan berbeda oleh setiap individu. Dengan begitu persepsi adalah proses perlakuan terhadap apa yang didengar, dilihat, atau dirasakan oleh setiap individu dalam bentuk perilaku, tingkah laku dan sikap atau disebut sebagai perilaku individu.

#### **1. Respon Kognitif (Pengetahuan) Takmir Masjid Jendral Sudirman Terhadap Bank Syariah**

Aspek kognitif yaitu menyangkut komponen pengetahuan,

pandangan, pengharapan cara berfikir, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman masa lalu serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil fikiran individu pelaku persepsi. Pengetahuan menuntut seseorang mengingat berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya. Respon Kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan ke beberapa pilihan maka ia akan memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Kognitif berkenaan dengan pengetahuan seseorang tentang objek dihadapannya.

Peneliti sudah melakukan observasi ke Takmir Masjid Jendral Sudirman Surabaya dan melakukan wawancara dengan Takmir masjid dan beberapa pengurus Masjid sebagai informan, peneliti menanyakan apa yang diketahui tentang Bank Syariah. Adapun beberapa pendapat takmir masjid terkait adanya bank syariah sebagai berikut:

a Menurut Pak Rusdiansyah Bank syariah adalah bank yang menerapkan prinsip syariah islam untuk menyimpan uang. Dengan adanya Bank syariah dapat terhindar dari unsur riba. Namun perbankan syariah di Indonesia masih belum memiliki gerakan yang lebih signifikan daripada perbankan konvensional. Sebagai contoh belum adanya kantor-kantor cabang yang tersebar di setiap daerah sehingga akses menjadi sulit. Belum sesuai keinginan beliau bahwa ketika menabung di bank syariah dan buku tab syariah namun pada

hakikatnya uangnya masih berada di bank konvensional seperti bank Jatim syariah. Ketika ingin menarik uang di ATM belum tersedia ATM syariah. Minimnya sosialisasi terutama di masjid-masjid dan sekolah Islam.

- b. Menurut Pak Khozin Bank syariah merupakan Bank yang menerapkan bagi hasil. Bagi hasil itu memberikan kepastian hanya pada satu pihak (bank) dalam artian ketika usaha yang dijalankan mengalami kerugian maka bank tidak menanggung kerugian pula. Dan dengan lebih menguntungkan bank syariah, karena bank konvensional pajak terlalu besar administrasi juga terlalu besar.
- c. Menurut Pak Mariadi Bank syariah merupakan Bank yang amal usahanya berdasarkan amal-amal syariah. Tidak meminjamkan dana untuk bisnis yang tidak halal. Dalam transaksinya dipermudah dalam peminjaman dana nasabah di bank syariah. Diupayakan setoran atau angsurannya dibawah bank konvensional. Apabila ada nasabah yang bermasalah maka dinegosiasi ulang yang sesuai dengan kondisi nasabah. Harapannya, semoga bank syariah lebih baik daripada bank BCA.
- d. Menurut Pak Khuluq Bank syariah merupakan bank yang beda dengan bank konvensional. Bank syariah menghindari transaksi dari unsur riba sedang bank konvensional justru menggunakan sistem berbunga.
- e. Menurut Pak Tahir bank syariah adalah bank yang menjalankan transaksi dengan memperhatikan nilai-nilai syariahnya. Dalam

Konsep Bank syariah, pihak bank kerjasama dengan nasabahsertamempermudah transaksi tanpa riba dan lebih menguntungkan adalah bank syariah dikarenakan lebih save aman dari riba.

Maka dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa para pengurus takmir masjid Jendral Sudirman mengetahui perbankan syariah secara prinsip.

## 2. Respon Afektif (Sikap) Takmir Masjid Surabaya Terhadap Bank Syariah.

Aspek afeksi menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan factor emosional seseorang. Afeksi berkenaan dengan perasaan dalam menanggapi objek tersebut.

Respon afeksi adalah respon yang berhubungan nilai dan sikap. Respon afektif juga menyangkut watak perilaku seperti, emosi, minat, sikap dan nilai. Untuk mengukur respon afektif individu terhadap suatu objek diantaranya skala sikap. Hasilnya berupa katagori sikap yakni mendukung, menolak, dan netral. Pada umumnya respon afektif (sikap) yang ditunjukkan oleh Takmir Masjid Jendral sudirman Surabaya terhadap kehadirannya bank syariah cukup setuju dan mereka tidak memperlmasalahkan bank syariah. Berikut adalah hasil dari wawancara peneliti dan respon Terhadap Bank Syariah.

**Tabel 4.3**  
**Hasil wawancara respon afektif takmir Masjid Jendral Sudirman**

No.	Nama	Respon Afektif (Sikap) Masjid Jendral sudirman Surabaya Terhadap Bank Syariah
1.	Bapak Rusdiansyah	Sikap saya terhadap bank syariah adalah dengan kehadiran bank syariah itu bagus karena dapat terhindar dari unsur riba. Dan saya sangat setuju sekali dengan keberadaan perbankan syariah di Indonesia karena masih ada harapan untuk menjadi lebih
2.	Bapak Khozin	sikap saya terhadap hadirnya bank syariah ini adalah hal baik dan sangat bagus karena dibandingkan dengan bank konvensional yang merugikan konsumen/nasabah dalam hal biaya admin, pajak yang tidak diketahui oleh nasabah, sehingga tiba2 saldo berkurang.
3.	Bapak Mariadi	Di sini sayat sagat setuju sekali tentang kehadiran bank syariah karena sebagai muslim yang baik maka perlu berupaya untuk menghindari hal-hal riba
4.	bapak Khuluq	saya sih setuju saja tentang kehadiran bank syariah Tidak ada keberatan justru malah didukung.
5.	Bapak Tahir	Sangat setuju, karena ini sebagai upaya untuk memahamkan bagaimana tarnsaksi yang tanpa riba dan itu menguntungkan bagi umat Muslim

3. Respon Konatif (Kecenderungan Bertindak) Takmir Masjid Jendral Sudirman Terhadap BankSyariah.

Aspek Konasi/psikomotor menyangkut motivasi, perilaku, sikap, atau aktivitas seseorang sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu .Respon konatif berkenaan dengan kecenderungan berbuat terhadap object tersebut. Berikut adalah hasil dari wawancara peneliti dan respon Takmir Masjid Jendral Sudirman Sudriman Terhadap BankSyariah.

**Tabel 4.4**  
**Hasil wawancara respon konatif**

No.	Nama	Respon Konatif (Kecenderungan Bertindak) Takmir Masjid Jendral Sudirman Terhadap Bank Syariah.
1.	Pak Rusdiansyah	“untuk menjadi nasabah saya Sangat bersedia. Alasannya karena ingin menghindari unsur riba.
2.	Pak Khozin	“untuk minat menjadi nasabah bank syariah Bersedia, karena walaupun belum sempurna namun masih condong ke bank syariah
3.	Pak Mariadi	Untuk menjadi bank nasabah bank syariah Bersedia dengan mengikuti dana BPD, karena ingin berupaya dalam menghindari riba
4.	Pak Khuluq	ada minat untuk menjadi nasabah bank syariah Bersedia karena halal
5.	Pak Tahir	Minat untuk menjadi nasabah bank syariah. Bersedia, karena bank punya prinsip tentang menjaga nilai-nilai islam dalam manajemen

**C. Peluang dan tantangan berdasarkan pandangan takmir masjid Jendral Sudirman bagi perbankan syariah.**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa umumnya Pengurus Takmir Masjid Jendral Sudirman Surabaya sudah mengetahui bank syariah secara prinsip saja. Hal ini dapat dilihat dalam hasil wawancara. 5/5 atau 100% dari responden menjawab tahu tentang bank syariah. Para takmir tidak mengetahui perbankan syariah secara praktis sehingga masih menganggap perbankan syariah yang berjalan saat ini sama saja dengan riba

Sedangkan untuk kehadiran bank syariah Pengurus Takmir Masjid Jendral Sudirman setuju dengan kehadiran bank syariah. Hal ini dapat dilihat dalam hasil wawancara yang didapatkan dari jawaban responden 5/5 atau 100% mengatakan setuju dengan kehadiran banksyariah. Namun diharapkan perbankan syariah yang sedang berjalan saat ini benar-benar sesuai syariah. Sehingga tidak timbul keraguan dalam kesyariahnya.



Sementara untuk ketertarikan menjadi nasabah bank syariah, Pengurus Takmir Masjid Jendral Sudirman tertarik untuk menjadi nasabah hal tersebut terlihat dalam hasil wawancara dari 5/5 responden mengatakan tertarik menjadi nasabah bank syariah. Akan tetapi belum ada upaya untuk menggunakan tabungan syariah.

Menurut Analisis Persepsi Takmir Masjid Jendral Sudirman Surabaya Terhadap Bank Syariah diatas, bisa dilihat bahwasanya Keberadaan Bank syariah memiliki faktor peluang dan tantangan begitu besar untuk Pengurus Takmir Masjid Jendral Sudirman Surabaya. Hal ini didasarkan padapengetahuan, dan juga ketertarikan Pengurus Takmir Masjid Jendral Sudirman Surabaya menjadi Nasabah Bank syariah.

Adapun tantangan yang harus dijadikan sebagai evaluasi berdasarkan pandangan pengurus takmir Masjid Jendral Sudirman adalah pergerakan sosialisasi yang masih cenderung minim dan akses pelayanan yang masih kurang memadai. sehingga dapat menyulitkan nasabah untuk menggunakan pelayanannya. Selain itu kurangnya literasi keuangan masyarakat luas terhadap konsep, prinsip dan akad-akad perbankan syariah. Hal itu tergambarkan dari pandangan para pengurus takmir masjid Jendral Sudirman yang menyatakan bahwa belum sepenuhnya sesuai syariah dikarenakan suku bunga yang lebih tinggi dari perbankan konvensional.